

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah bank di Indonesia kian bertambah, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Dalam kegiatannya bank adalah sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam jasa, salah satu fungsinya adalah menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan produk bank lainnya. Salah satu produk bank yang ditawarkan kepada calon nasabah untuk menanamkan dananya adalah deposito berjangka. Menurut Ismail (2010 : 80), pengertian deposito berjangka adalah “Bentuk simpanan berjangka yang penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu”. Deposito berjangka memiliki jangka waktu tertentu yaitu satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan, dan dua puluh empat bulan. Masing-masing jangka waktu memiliki suku bunga yang berbeda.

Globalisasi saat ini telah menimbulkan banyak perubahan dalam bidang kehidupan, termasuk dalam bidang perbankan. Dimana bank sudah menjadi mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan bagi masyarakat. Bank juga menjadi tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Menurut UU No. 10 Tahun 1998

(revisi UU No. 7 Tahun 1992) bahwa Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut pengertian di atas, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut pengertian dan fungsi bank yang telah dijelaskan di atas, dapat dijelaskan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang usahanya berdasarkan sistem kepercayaan.

Seperti simpanan deposito yang memiliki manfaat yang sama dengan produk bank yang lain dalam segi keuangan, salah satunya adalah dapat membuat aman uang dan juga bisa digunakan sebagai investasi, produk deposito sendiri mempunyai manfaat yang berbeda dari produk-produk lain, manfaat tersebut yaitu produk deposito dapat memberikan bunga yang lebih tinggi dari produk yang lain, akan tetapi produk deposito tidak bisa ditarik sewaktu-waktu seperti produk tabungan dan giro. Deposito berjangka dibagi menjadi dua jenis mata uang yaitu deposito berjangka dalam bentuk mata uang valuta asing dan deposito berjangka dalam bentuk mata uang rupiah.

Dengan tujuan untuk lebih banyak mengetahui mengenai pelaksanaan deposito berjangka, yaitu persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk pembukaan deposito berjangka, berapa besar setoran awal untuk membuka deposito, berapa besar bunga deposito yang diberikan, berapa lama jangka

waktu untuk deposito, dan berapa besar pajak yang dikenakan untuk nasabah dari bunga yang diperoleh. Maka dari itu penulis memilih Bank Mandiri Cabang Tuban sebagai tempat pengamatan untuk menyusun Tugas Akhir, hal ini merupakan inisiatif penulis yang tertarik melakukan pengamatan di bank Mandiri ini karena penulis ingin membedakan pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri dengan bank umum lainnya, untuk itu penulis mengambil judul “PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI PT.BANK MANDIRI (PERSERO) CABANG TUBAN”.

Uraian dalam permasalahan dalam tugas akhir ini adalah pelaksanaan deposito berjangka yang diberikan kepada nasabah Di Bank Mandiri Cabang Tuban. Dan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana pelaksanaan pada produk-produk lain seperti tabungan dan giro yang ada Di Bank Mandiri Cabang Tuban. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa besar pajak yang di kenakan kepada nasabah dan kendala-kendala apa yang ditemui dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah Di Bank Mandiri Cabang Tuban.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah pengertian dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis ini dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis akan menguraikan secara sederhana definisi judul tiap kata yang tertulis pada judul tersebut.

Adapun penjelasan mengenai deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban tersebut sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Adalah suatu proses tata cara yang telah disusun sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang dibuat untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

2. Deposito Berjangka

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. (UU Perbankan No.10 tahun 1998)

3. Rupiah

Mata uang negara Indonesia.

4. Bank Mandiri Cabang Tuban

Adalah lembaga keuangan yang berdomisili di Tuban dan merupakan tempat penulis mengadakan pengamatan untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penulisan.

1.3 Rumusan Masalah

Penulis perlu untuk merumuskan beberapa masalah yang perlu diangkat serta dikaji guna memberikan solusi bersama yang bermanfaat bagi pembaca, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban?

2. Bagaimana perhitungan bunga deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban?
3. Bagaiman prosedur pencairan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban?
4. Bagaimana prosedur perpanjangan deposito berjangka rupiah yang telah jatuh tempo di Bank Mandiri Cabang Tuban?
5. Hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban?
6. Upaya apa yang dilakukan dalam penyelesaian masalah yang di hadapi dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
2. Untuk mengetahui perhitungan bunga deposito berjangka Rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
3. Untuk mengetahui prosedur pencairan Deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.

4. Untuk mengetahui prosedur perpanjangan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban apabila telah jatuh tempo.
5. Untuk mengetahui hambatan apa aja yang di temui dalam pelaksanaan deposito brjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
6. Untuk mengetahui upaya apa yang di lakukan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat pengamatan ini memiliki banyak kegunaan baik bagi penulis, Bank Mandiri Cabang Tuban dan pembaca. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

a. **Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan Deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban. Dimana nantinya akan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas.

b. **Bagi Bank Mandiri Cabang Tuban**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam peningkatan pelaksanaan deposito berjangka rupiah dan peningkatan pelayanan kepada nasabah.

c. **Bagi Pembaca**

Sebagai media informasi dan wawasan tentang Deposito berjangka rupiah, dan dapat meningkatkan pemahaman dan analisa mahasiswa

maupun mahasiswi mengenai pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penyusunan adalah sebagai berikut :

1.5.1 Lingkup Pembahasan

Untuk pembahasan yang lebih terarah maka pembahasan masalah akan ditekankan pada hal-hal berikut :

1. Proses dan syarat apa saja yang harus dipenuhi dalam pembukaan Deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
2. Perhitungan penalty dan perhitungan bunga deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
3. Cara pencairan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.
4. Proses perpanjangan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban yang telah jatuh tempo.
5. Hambatan serta upaya dalam menyelesaikan masalah yang di temui dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Mandiri Cabang Tuban.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan disajikan dalam penelitian Tugas Akhir, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Yaitu metode dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pada bagian *Customer Service* dan bagian lain yang berkaitan dengan materi tugas akhir ini.

2. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang diharapkan dapat mendukung penyusunan tugas akhir ini.